

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian lapangan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui dampak media realita berbasis lingkungan terhadap motivasi dan hasil belajar Peserta Didik kelas III MI Khadijah Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Karena sudah lama digunakan, maka pendekatan kuantitatif dikenal dengan pendekatan tradisional. Karena data penelitian disajikan dalam bentuk angka dan statistik digunakan dalam analisis, maka metode ini disebut sebagai pendekatan kuantitatif.<sup>1</sup>

Pendekatan pra-eksperimen digunakan dalam penelitian ini. Disebut pra-eksperimen karena mengikuti langkah-langkah percobaan dasar tetapi gagal memasukkan kelompok kontrol. Menurut Suharsimi, Arikunto, strategi prapenajakan adalah rencana praperadilan yang sering disinggung sebagai “pemeriksaan semi” atau pemeriksaan pura-pura, karena pemeriksaan semacam ini tidak memenuhi kebutuhan, misalnya teknik logika untuk

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 13-14

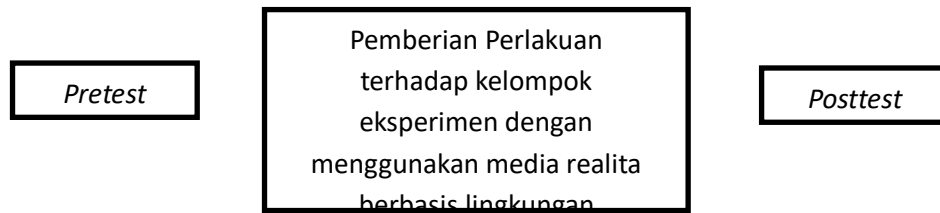
mengikuti peraturan tertentu.

Oleh karena itu, pra-eksperimen merupakan rancangan metode eksperimen yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian pendidikan. Namun, pelaksanaannya terbatas pada satu kelas dan tidak termasuk kelompok pembandingan.

## **B. Desain Penelitian**

*The One Group Pretest-Posttest Design* digunakan dalam desain penelitian ini. Hanya satu pertemuan atau kelas yang mengambil bagian dalam ulasan ini, yang menggabungkan tes awal yang diberikan sebelum diberikan perlakuan, dan setelah di berikan perlakuan berbasis media realitas berbasis iklim, dan tes terakhir yang diberikan perlakuan sehingga hasilnya mungkin sesuai dengan kondisi sebelum perlakuan. Peneliti mengandalkan desain *one-group pretest and posttest design* karena keterbatasan waktu dan kesulitan yang mereka hadapi dalam memilih sampel. Namun, peneliti berusaha untuk meminimalkan kegagalan selama penelitian. Tahapan penelitian ini digambarkan pada gambar di bawah ini.





Kelompok yang diberikan pertama digunakan dalam desain ini *pretest* ( $O_1$ ) lalu dikenakan perlakuan ( $X$ ) kemudian dilakukan *posttest* ( $O_2$ ).

Tabel II Desain Penelitian

$O_1$ ..... $X$ ..... $O_2$

Keterangan:

$O_1$  : pretest

$X$  : perlakuan

$O_2$  : posttest<sup>2</sup>

**a. Tahap pertama pretest**

Pada tahap ini, kelompok eksperimen melakukan tes dengan menjawab pertanyaan untuk mengetahui seberapa siap mereka menghadapi perlakuan.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Sugiyono, (Bandung: Alfabeta, 2015, 109

**b. Tahap kedua, pemberian perlakuan (Treatment)**

kemudian diberikan kepada kelompok setelah tes awal. Pada penelitian ini hanya satu kelas yang mendapat perlakuan di kelas III yang berlangsung selama tiga kali pertemuan. Selain itu, penelitian ini bertindak sebagai Guru.

**c. Tahap ketiga, pemberian posttest**

Tahap akhir dari penelitian ini adalah pemberian tes akhir kepada kelompok perlakuan dan penyebaran kuesioner tentang motivasi belajar Peserta Didik. Tes kelompok mengikuti format yang sama dengan pertanyaan pre-test. Hasil posttest digunakan untuk mengetahui seberapa termotivasi Peserta Didik dan apakah perlakuan akan mempengaruhi kelompok.

**C. Populasi dan Sampel Penelitian**

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Peserta Didik-siswi MI Khadijah Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan strategi purposive sampling, dimana sampel dipilih berdasarkan kebijaksanaan peneliti untuk mengakomodasi topik yang diteliti.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah Peserta Didik-siswi kelas III MI Khadijah Banjarmasin. Pemilihan sampel penelitian pada kelas ini disesuaikan dengan materi yang akan menjadi materi eksperimen

yaitu mengenai sifat- sifat benda dan kegunaanya pada buku tematik kelas III. Pada tingkatan inilah Peserta Didik mulai mempelajari sifat- sifat benda dan kegunaanya, fokus ini hanya menggunakan satu kelas yang akan berubah menjadi kelompok eksperimen (*one group pretest- posttest design*). Daftar sampel penelitian terdapat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik-siswi kelas III di MI Khadijah Banjarmasin tahun ajaran 2021/2022**

No	Jenis kelamin	Kelas III
1	Laki-laki	5
2	Perempuan	12
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

##### a. Data Pokok

- 1) Data tentang pengaruh media realita berbasis lingkungan terhadap hasil belajar Peserta Didik kelas III MI Khadijah

Banjarmasin

- 2) Data tentang pengaruh media realita berbasis lingkungan terhadap motivasi belajar Peserta Didik kelas III MI Khadijah Banjarmasin

**b. Data penunjang**

- a) Sejarah singkat berdirinya MI Khadijah Banjarmasin
- b) Keadaan Peserta Didik tahun pelajaran 2021/202 MI Khadijah Banjarmasin.
- c) Keadaan Guru dan karyawan MI Khadijah Banjarmasin
- d) Keadaan sarana dan prasarana MI Khadijah Banjarmasin

**2. Sumber Data**

Sumber data diperlukan untuk memperoleh data diatas,  
Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1) Responden

Peserta Didik kelas III MI Khadijah Banjarmasin

2) Informan

Orang-orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti seperti kepala sekolah, kepala Yayasan, dewan Guru, Guru tematik dan staff usaha MI Khadijah Banjarmasin.

3) Dokumen

Soal tes dan catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan, maka penelitian ini menggunakan beberapa Teknik, pertama tes, kedua angket, ketiga wawancara dan yang terakhir dokumentasi. Data yang dikumpulkan melalui Teknik tes, angket, wawancara dan dokumentasi akan dijelaskan dibawah ini:

### **a. Tes**

Tes adalah seperangkat rangsangan atau *stimuli* yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.<sup>3</sup> Tes yang digunakan dalam pengumpulan data ini berupa *pretest* dan *posttest*. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi setiap Peserta Didik.<sup>4</sup> Untuk mengetahui hasil belajar Peserta Didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Tes yang diberikan pada pertemuan dan data tes inilah yang akan dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes objektif

---

<sup>3</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), . 170

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*,266

untuk mengukur tingkat pemahaman Peserta Didik terhadap materi sifat-sifat benda dan kegunaanya. Kesimpulan dalam penelitian ini akan diambil dari data tes, baik itu tes awal maupun tes akhir setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen.

b. Angket

Angket merupakan sekumpulan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang digunakan memperoleh informasi dari responden. Angket juga dapat diartikan sebagai instrument penelitian yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab oleh responden secara bebas sesuai dengan pendapat oleh responden.<sup>5</sup>

Angket terbagi menjadi dua yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka memiliki arti jika diberi pertanyaan atau pernyataan yang dibuat oleh peneliti maka responden diberikan kesempatan yang bebas dalam menjawab pertanyaan tersebut. Sedangkan angket tertutup merupakan angket yang pertanyaan atau pernyataan yang dibuat oleh peneliti sudah memiliki alternatif jawaban yang tinggal dipilih oleh responden.<sup>6</sup>

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket yang diberikan kepada Peserta Didik kelas

---

<sup>5</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Method*, (Kuningan, Hidayatul Quran Kuningan, 2019) 75

<sup>6</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 77-78



III MI Khadijah Banjarmasin ini berupa angket Motivasi belajar Peserta Didik. Pada pertanyaan atau pernyataan yang disiapkan oleh peneliti ini menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya.

c. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung ataupun tidak langsung dengan peserta didik<sup>7</sup>. Wawancara dilaksanakan secara langsung untuk menetapkan keterangan dari sumber data. Wawancara ialah Teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan langsung kepada responden direkam atau dicatat.<sup>8</sup> Teknik ini digunakan sebagai penunjang Teknik yang lain yaitu untuk mengkonfirmasi dan melengkapi data-data yang diteliti, wawancara ini dilakukan dengan cara berdialog kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi dan penjelasan tentang data yang diperlukan seperti Guru dan Peserta Didik. Jenis yang digunakan adalah wawancara terpimpin, dimana pewawancara telah Menyusun pertanyaan terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengiringi penjawab pada informasi-informasi yang diperlukan saja.

---

<sup>7</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 157

<sup>8</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 85

Upaya yang dilakukan untuk mendapatkan data-data dari responden yang dapat memberikan penjelasan tentang keterangan-keterangan yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya kepada sekolah dan pengajar untuk mendapatkan jadwal pelajaran dan kapan penelitian bisa dilaksanakan.

#### d. Dokumentasi

Dokumentasi ialah Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, namun melalui dokumen.<sup>9</sup> Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti majalah, buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>10</sup> Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian seperti soal-soal yang digunakan untuk tes belajar, hasil tes belajar sifat-sifat benda dan kegunaanya, daftar nama peserta didik, jumlah peserta didik. Teknik ini juga digunakan menggali data yang berbentuk dokumen mengenai gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya MI Khadijah Banjarmasin tersebut, jumlah Peserta Didik, Guru dan

---

<sup>9</sup> M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2008), 191

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 198

semua data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang diperoleh dianalisis untuk menentukan data kuantitatif yang selanjutnya diolah untuk menguji hipotesis.

Untuk lebih jelas mengenai data, sumber data, dan Teknik pengumpulan data dapat dilihat dari matrik berikut ini:

**Tabel 3.3 Matriks data, sumber data dan Teknik pengumpulan data**

No	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1	<p>Data pokok</p> <p>a. Data tentang pengaruh media realita berbasis lingkungan terhadap hasil belajar Peserta Didik kelas III MI Khadijah Banjarmasin</p> <p>b. Data tentang pengaruh media realita berbasis lingkungan terhadap motivasi belajar Peserta Didik kelas III MI Khadijah Banjarmasin</p>	<p>Responden</p> <p>Responden</p>	<p>Tes</p> <p>Angket</p>
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>a. Sejarah singkat berdirinya MI Khadijah Banjarmasin</p> <p>b. Keadaan Peserta Didik tahun pelajaran 2021/2022 MI Khadijah Banjarmasin</p> <p>c. Keadaan Guru dan karyawan MI Khadijah Banjarmasin</p> <p>d. Keadaan sarana dan</p>	<p>Informan dan Dokumenter</p> <p>Informan dan Dokumenter</p> <p>Informan dan Dokumenter</p> <p>Informan dan Dokumenter</p>	<p>Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Wawancara dan</p>

	prasarana MI Khadijah Banjarmasin		dokumentasi
--	--------------------------------------	--	-------------

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Instrumen Tes Hasil Belajar**

Instrument tes hasil belajar merupakan seperangkat alat ukur tes yang berupa sejumlah soal tes pengukuran, yang disusun berbentuk soal tes objektif yang dirancang peneliti. Tes objektif yang digunakan adalah tes pilihan ganda dan isian. Penyusunan instrument tes ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut:

- a. Penelitian dilihat dari aspek kognitif, karena peneliti hanya melihat hasil dan motivasi belajar Peserta Didik.
- b. Data tentang pengaruh media realita berbasis lingkungan terhadap motivasi belajar Peserta Didik kelas III MI Khadijah Banjarmasin

- c. Butir-butir soal berbentuk yaitu adanya alternatif jawaban yang disediakan

## 2. Kriteria Pemberian Skor pada Instrumen

Perangkat tes untuk soal *pretest* dan *posttest* yang digunakan terdiri dari 15 soal yang valid yang akan diuji coba di MI Khadijah Banjarmasin. Perangkat tes untuk soal *pretest* digunakan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik untuk materi sifat-sifat benda dan kegunaanya. Sedangkan perangkat tes untuk soal *posttest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar Peserta Didik kelas III MI Khadijah Banjarmasin. Setiap butir soal dalam penelitian ini menggunakan skor yaitu 10 setiap butir soal yang benar diberi skor 10, sehingga skor maksimum seluruhnya adalah 100. Kemudian 5 isian setiap butir yang benar diberi skor 30, sehingga skor maksimum seluruhnya adalah 190.

## 3. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket yang akan diberikan kepada peserta didik kelas III MI Khadijah Banjarmasin ini berupa angket motivasi belajar. Untuk angket motivasi ini, peneliti menggunakan angket yang sudah divalidasi dan sudah reliabilitas serta sudah DIPAKAI dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurul Khasanah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2019.

## 1. Pengujian Instrumen Tes

### a) Uji Validitas

Validitas diartikan sebagai sebuah alat ukur yang mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsinya.<sup>11</sup> Rumus yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah rumus *product moment* sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  : Koefisien korelasi

$X$  : Skor item soal

$Y$  : Skor total peserta didik

$N$  : Jumlah peserta didik

### b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu cara yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa instrumen tes yang dilakukan dalam penelitian dapat dipercaya untuk dipakai sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah dianggap

---

<sup>11</sup> Saifudin Azwar, *Reabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2009), 5

tepat.<sup>12</sup> Adapun teknik pengujian reliabilitas soal pilihan ganda menggunakan rumus Alpha, yaitu:

$$R_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

$R_{11}$  = Koefisien reliabilitas tes

1 = Bilangan Konstan

$s_t^2$  = Varians Total

$p_i$  = Proporsi testee yang menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan

$q_i$  = Proporsi testee yang jawabannya salah

## G. Teknik Analisis Data

Penganalisisan data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data.<sup>13</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Data kuantitatif

---

<sup>12</sup> Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 347

<sup>13</sup> Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 184



adalah data yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Teknik analisis yang akan digunakan adalah analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan adalah uji beda yaitu uji t. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan terhadap skor *pretest* dan *posttest* Peserta Didik.

Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data secara statistik yaitu sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji yang digunakan untuk mengukur apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak normal, sehingga pemilihan statistik dapat dilakukan dengan tepat.<sup>14</sup> Untuk menguji normalitas pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan uji Liliefors

Uji Liliefors menyebutkan data berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05 dan apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Untuk uji liliefors pada penelitian ini peneliti menggunakan SPSS 22 *For Windows*.

---

<sup>14</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020),. 81

## 2. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas varians. Uji homogenitas varians sangat diperlukan dalam melakukan penelitian ini sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih yang bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah data penelitian yang dilakukan ini terdapat homogenitas atau tidak.<sup>15</sup> Uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibandingkan varians terkecil menggunakan tabel F. Pada taraf signifikansi yang digunakan adalah

Hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

$H_0$  : Sampel berasal dari populasi yang variansinya homogen

$H_a$  : Sampel berasal dari populasi yang variansinya tidak

homogen Langkah-langkah penyajian sebagai berikut:

a. Menghitung varians terbesar dari varians terkecil

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

b. Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

db pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)

db penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)

---

<sup>15</sup> Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 272

Taraf signifikan 5%

c. Kriteria pengujian

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tidak homogen.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka homogen.<sup>16</sup>

3. Rata-rata

Kualifikasi hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_1 x_i}{\sum f_1}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_1 x_i$  = jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_1$  = jumlah data.<sup>17</sup>

4. Median

Median adalah nilai yang membagi distribusi frekuensi kedalam dua bagian yang sama besar. Dengan demikian median membagi distribusi frekuensi sebesar 50% ke atas dan 50% ke bawah.

---

<sup>16</sup>Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005),120

<sup>17</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung; Tarsito, 2002), .67

Median data tunggal yang seluruh nilainya berfrekuensi hanya satu. Untuk menghitung median data tunggal yang seluruh nilainya berfrekuensi hanya satu digunakan rumus

$$N = 2n + 1$$

Keterangan:

N = Jumlah frekuensi

n = Bilangan

genap/ganjil 1 =

Bilangan tetap.<sup>18</sup>

Rata-rata dan median dalam penelitian ini juga bisa menggunakan SPSS 22 *For Windows*

#### 5. Uji t (*t-test*)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis antara satu variabel bebas dengan pengambilan keputusan, bandingkan nilai dengan dengan taraf signifikasi dengan  $df = n - 1$  jika nilai  $>$  maka signifikan dan jika nilai  $<$  maka tidak signifikan.<sup>19</sup> Uji t ini juga bisa menggunakan SPSS 22 *For Windows*

## H. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
- b. Konsultasi judul proposal dengan dosen pembimbing.

---

<sup>18</sup> Murdan, *Statistika Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: CYPRUS, 2012), . 57

<sup>19</sup> Hendri dan Roy Setiawan, *Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Samudra Bahari Utama*, Jurnal Agora, Vol. 5, No. 1, 2017, 3

- c. Membuat proposal penelitian.
  - d. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing akademik untuk dikoreksi dan disetujui.
  - e. Mengajukan proposal penelitian kepada biro skripsi UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap persiapan
  - a. Mengadakan seminar proposal skripsi.
  - b. Revisi proposal skripsi berdasarkan hasil seminar yang telah dilakukan.
  - c. Memohon surat izin riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.
  - d. Menyiapkan instrumen untuk pengumpulan data.
  - e. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan.
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Melakukan riset penelitian.
  - b. Mhubungi responden untuk menggali data.
  - c. Mengumpulkan data.
  - d. Menganalisis data.
  - e. Membuat kesimpulan hasil penelitian.
4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui.
- c. Skripsi yang sudah selesai dan disetujui maka skripsi siap untuk dibawa ke sidang munaqasah.